⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter Selinga 1 : ***Ciel dan Kebangkitannya ※CIEL’S POV***

Penerjemah : **MasariuMan**

Ketika Aku terwujud, duniaku terdiri dari sesuatu yang tidak menyenangkan bagiku dan sesuatu yang selalu Aku inginkan.

sekarang baru kupikirkan, mereka adalah orang yang paling kubenci dan orang terfavoritku, tetapi pada saat itu, Aku bahkan tidak tahu kata-kata itu.

Aku kemudian mengetahui bahwa orang yang paling Aku benci adalah seorang pria bernama Duke Rispelgia dan orang yang paling Aku sukai adalah makhluk yang bersinar redup yang menamakan dirinya Ainsel.

Ainsel, Ain mengenalkan Aku pada suara - lagu - bahkan sebelum Aku menyadarinya. Ada banyak jenis suara, tetapi tidak satupun terasa tidak menyenangkan bagiku. Sebaliknya, tanpa kusadari, nyanyian Ain sudah terasa alami bagiku.

Dan selama tinggal di dalam penjara, Aku juga terkadang merasakan sesuatu yang hangat mengelilingiku.

Sekarang, Aku tahu bahwa kehangatan itu adalah kekuatan sihir Ain dan itu adalah *BARRIER* Ain yang melindungiku, tetapi pada saat itu, Aku merasa itu hanya kejadian alami dan Aku tidak menyadari perlindungan Ain.

Aku tahu bagaimana Aku menjadi diriku yang sekarang - mampu hidup sebagai orang yang mampu memiliki banyak emosi - adalah karena Ain ada untukku. Jika Ain tidak ada di sana, bahkan jika Aku berhasil bertahan, tidak diragukan lagi bahwa Aku tidak akan berbeda dari boneka.

Ketika pria itu - Duke Rispelgia - datang, Ain tidak menyanyi dan juga menonaktifkan *BARRIER*.

Itulah mengapa tidak butuh banyak waktu bagiku untuk mengenali pria itu sebagai sesuatu yang buruk yang membuat Ain - kebaikanku yang hangat - menjauh.

Setelah pria itu tiba, dia memotongku dengan pisau sambil menyebutnya makanan; tapi mungkin karena indraku mati rasa, yang bisa Aku kenali dari rasa sakit itu hanyalah perasaan panas.

Ketika Aku memberi tahu Ain tentang hal ini, Ain khawatir kemampuanku untuk merasakan bahaya mungkin menjadi aneh karena Aku menjalani hidupku di tempat yang berbahaya sejak Aku dilahirkan.

Meskipun Aku bisa merasakannya sekarang dan, akhir-akhir ini, Aku dapat membedakan rasa sakit dari panas, Aku tidak terlalu berpikir bahwa itu adalah sesuatu yang perlu dikhawatirkan.

sebelum Aku berusia 5 tahun, Aku memiliki kecenderungan untuk menganggap Ain sebagai kejadian alami daripada sebagai manusia.

Ketika pria itu datang kepadaku ketika Aku berusia lima tahun, dia memberi tahuku hasil dari apa yang akan dia lakukan kepadaku tetapi Aku bahkan tidak begitu mengerti pada saat itu. Yang kuketahui adalah bahwa luka yang akan Aku alami tidak akan sembuh lagi.

Pada saat itu, tampaknya pria itu mengira aku telah menjadi dewa, karena dia sangat sopan dengan kata-katanya dan bahkan mengatakan kepadaku bahwa dia melakukan banyak hal untuk membuatku bahagia - tetapi dia dengan cepat mengubah sikap pada akhirnya.

Lebih penting lagi, fakta bahwa suara menyedihkan - suara - yang Aku dengar pada kejadian setelah itu membuatku menyadari bahwa cahaya yang melindungiku juga memiliki kemauannya sendiri dan itu lebih berarti bagiku.

Setelah kejadian itu, bahkan ketika aku harus mendengarkan lagu Ain sambil menunggu saat pria itu datang, aku tidak mendengarnya sama sekali dan bahkan *BARRIER* yang melindungiku tidak pernah kembali.

Aku hanya merasakan ketidaknyamanan; Aku tidak tahu apa yang harus Aku lakukan dan, pada saat yang sama, Aku menyadari Aku terlalu bergantung pada Ain.

Ketika pria itu datang, dia membawaku ke ruangan lain dan menyuruhku membaca buku di sana. Dia kemudian menyayat tubuhku karena marah dan membalutku. tapi, Aku tidak terlalu mempermasalahkannya karena keterkejutan hilangnya Ain jauh melebihi dari semua itu.

Setelah itu, dari setengah kesadaranku, kupikir Aku sedang membaca buku. Mempertimbangkan bagaimana Aku perlu mengingat huruf terlebih dahulu, Aku memilih buku yang memiliki kata-kata dan gambar untuk dibaca.

Ketika Aku mulai memperhatikan bahwa Aku agak dapat membacanya, seorang pria yang tampak sedikit lebih tua dari Duke Rispelgia datang dan membawa sesuatu.

Ini adalah pertama kalinya Aku makan dengan mulut, tetapi sangat menyakitkan. Aku hanya perlu memasukkan makanan ke dalam mulutku, menggigit dan menelan, tetapi Aku tidak bisa menelan dengan benar.

Aku menghabiskan banyak waktu untuk makan roti dan sup dan mungkin karena aku terlalu lama, lelaki itu dengan tidak sabar memasukkan sesuatu yang kehitaman ke dalam mulutku dan menutupi bibirku untuk memastikan aku tidak akan memuntahkannya.

Tidak segera setelah Aku menelannya, tubuhku menjadi sangat panas. Rasanya seperti sesuatu di dalam tubuhku menjadi tak terkendali. Sesuatu tampaknya mengalir di sekitar tubuhku dan Aku merasa jika itu berhenti di suatu tempat bahkan sedikit, tubuhku mungkin hancur.

Ketika Aku mencoba melakukan sesuatu, alirannya meluas ke rambutku. Setelah itu, menjadi sedikit lebih nyaman, jadi Aku tidak terlalu mempermasalahkannya, tetapi sepertinya inilah saat rambutku memutih.

Tanpa aku sadari, Aku adalah satu-satunya yang tersisa sendirian di kamar, jadi Aku diam-diam melanjutkan membaca buku.

Memikirkan tentang Ain membuatku merasa sakit karena suatu alasan dan karena aku tidak punya hal lain untuk dipikirkan, aku tidak punya pilihan selain membaca.

Setelah membaca banyak buku, sekarang Aku secara kasar mengerti apa itu "orang".

Lagipula, ada juga beberapa buku di ruangan ini yang bercerita tentang orang-orang tertentu. Kemudian, Aku menyadari bahwa Ain mungkin telah meninggalkanku.

Bagaimanapun juga, yang Aku lakukan hanyalah menerima sesuatu; Aku tidak pernah memberi apapun kepada Ain. Wajar jika Ain muak padaku. sejak saat itu, Aku merasa dunia tiba-tiba kehilangan warnanya.

Itu sebabnya ketika Aku mendengar suara gemetar Ain mencoba bernyanyi, Aku akhirnya langsung bertanya "Apakah kamu kembali untukku?" Sambil meneteskan air mata.

Aku tidak bisa mengerti jawaban Ain. Aku pikir mungkin Aku sudah lama tidak mendengarnya tapi Aku ingat lagu Ain dan menyimpulkan bahwa mungkin bahasa kami berbeda.

Tetap saja, tidak masalah selama Ain tetap di sisiku. Berpikir demikian, Aku perlahan menjangkau Ain. Sambil merasa lega bahwa cahaya itu tidak lari dariku. ketika jari-jariku menyentuh cahaya Ain, Aku merasakan cahaya itu dengan lembut masuk ke dalam diriku.

Kemudian, warna duniaku kembali.

◇◇◇

Sejak saat itu, Aku dapat mengatakan bahwa hidupku jauh lebih menyenangkan daripada sebelumnya.

Aku mengajari Ain kata-kata, Aku meminta Ain untuk bernyanyi, dan bersama dengan Ain, bahkan obat aneh itu tidak menyakitkan sama sekali.

Karena Ain melindungiku dengan sihir, Ain jauh lebih baik daripada Aku dalam hal sihir dan Ain dengan sangat mudah mengendalikan energi sihir yang tidak terkendali yang disebabkan oleh obat.

Dan kemudian pada saat Ain dapat berbicara dengan baik, Aku akhirnya menanyakan nama Ain.

Tapi Aku segera menyadari bahwa "Ainsel" bukanlah nama asli Ain. sepertinya Ain memikirkannya dan juga merasa Ain sepertinya tidak biasa dipanggil seperti itu.

Aku tidak tahu apakah Ain tidak bisa mengatakannya atau apakah Ain hanya tidak ingin mengatakannya, tapi karena itu tidak masalah bagiku selama Aku bersama Ain, Aku tidak terlalu keberatan.

Yang terpenting, Aku sangat senang memanggil Ainsel, nama Ain sehingga Aku sering mengulanginya.

Dan kemudian, setelah lama merencanakan apa yang harus Aku katakan ketika Aku akhirnya mengetahui nama Ain, Aku menyampaikan perasaan terima kasihku kepada Ain.

Kata-kata saja tidak cukup untuk menggambarkan rasa terima kasihku, tetapi itu jauh lebih baik daripada tidak mengatakan apa-apa.

tapi, Ain tidak menjawab dengan tepat. Jadi saat Aku menjadi tidak nyaman, Aku secara refleks memanggil Ain. Setelah memperhatikanku, untuk beberapa alasan Ain mengatakan kepada Aku "Aku tidak memenuhi syarat untuk menerima rasa terima kasihmu."

Jika Aku tidak bisa berterima kasih kepada Ain, lalu siapa yang harus Aku ucapkan terima kasih? tapi, setelah mendengarkan Ain, Aku mengerti bahwa Ain benar-benar terpengaruh oleh kejadian di mana Aku kehilangan kesucianku ketika Aku berusia 5 tahun.

Mendengar Ain hampir menangis, Aku merasa Ain akan hancur jika Aku meninggalkannya. Tetap saja, karena Aku tidak tahu kata-kata untuk menghibur Ain, Aku meminjam beberapa kata dari cerita yang Aku baca beberapa waktu lalu dan menyampaikan perasaan Aku.

Lagipula, Ain tidak salah dalam insiden itu. Bahkan jika Aku dilindungi pada saat itu, Duke Rispelgia kemungkinan besar tidak akan pernah menyerah pada kesucianku dan melihat bagaimana dia bukanlah orang yang akan memilih metodenya; Aku bahkan tidak tahu apa yang akan dia coba lakukan selanjutnya.

Misalnya, dia bisa mencoba membelah perutku sangat dalam selama waktu makan.

Jika dia mencoba melakukannya selama waktu makan, ksmi harus memilih untuk melindungi kesucianku tanpa makan atau menyerah begitu saja. Jika kita memilih yang pertama, Aku pasti akan mati, jadi Ain benar-benar tidak melakukan kesalahan apapun.

Tetap saja, Ain tampaknya tidak yakin, jadi untuk mengalihkan Ain dari memikirkan lebih banyak pikiran negatif, Aku memutuskan untuk meminta sesuatu. yaitu, meminta namaku.

Mungkin Aku sebenarnya punya nama. Tapi paling tidak, Aku tidak pernah dipanggil olehnya.

Setelah memberitahu bahwa nama Ain mungkin adalah sesuatu yang dibuat oleh Ain; dengan nada bermasalah, Ain menjawab "Baiklah".

Nama yang diberikan Ain padaku adalah "Cielmer".

Aku tidak begitu tahu apa yang ada di pikiran Ain ketika memutuskannya, tapi fakta bahwa Ain memikirkannya untukku sudah cukup berharga bagiku.

"Cielmer, Cielmer" Saat Aku mengulanginya dalam pikiranku, Aku sangat senang sehingga Aku tidak bisa mengendalikan pipiku.

◇◇◇

Itu adalah hari ketika Aku menginjak usia 10 tahun. Duke Rispelgia datang untuk mengetahui jobku.

Mempertimbangkan bagaimana Aku berbicara dengan Ain tepat sebelum dia tiba, Aku pikir Aku sangat tidak senang.

Tetap saja, melihat job yang didapatkan yaitu *DANCE PRINCESS* seperti yang direncanakan membuatku merasa lebih baik.

Sebaliknya, Aku pikir melihat wajahnya secara bertahap berubah menjadi suram dan itu bagus. Itu membuatku merasa segar.

Sekarang jika saja dia mengusir kami setelah ini, kami akan dapat melarikan diri seperti yang Ain rencanakan tetapi Duke Rispelgia tidak melakukannya dan pergi ke tempat lain.

Setelah ditinggal sendirian, kami, atau lebih tepatnya Aku, melihat kertas yang tertinggal di tanganku dan kemudian Aku tiba-tiba berpikir.

Mungkin Ain mungkin juga memiliki job.

Jadi, Aku meminta Ain mencobanya dan kami mengetahui bahwa Ain adalah *SONG PRINCESS*.

Kami berdua memiliki Pekerjaan Putri. Lagipula, kami berdua bahkan disebut mengecewakan.

Pada kenyataannya, ini seharusnya menjadi sesuatu yang membuatku merasa sedih, tapi menjadi cocok dengan Ain entah bagaimana membuatku merasa sangat bahagia.

Beberapa hari setelah mempelajari job kami, kami diborgol dan dilempar ke dalam sebuah kereta kuda.

Tampaknya kami telah dijual, tetapi pertama kali Aku melihat langit - begitu biru, cerah dan yang terpenting, sangat luas - sangat mengejutkanku, jauh lebih mengejutkan daripada kenyataanku akan dijual.

Jika memungkinkan, Aku ingin menyampaikan emosi ini kepada Ain. Tetap saja, Aku mengerti situasi kami saat ini.

Saat ini, kami perlu berkonsentrasi pada melarikan diri.

tapi, saat bingung bagaimana kami bisa melarikan diri dalam situasi yang tidak terduga ini, Ain punya usulan.

Sepertinya kami akan mengulang sejarah.

Tentu saja, karena hanya aku yang tahu bahwa Ain adalah *SONG PRINCESS*, bahkan jika Ain bernyanyi di kereta kuda, tidak ada yang akan berpikir bahwa kami sedang merencanakan sesuatu.

Karena kami akan mengumpulkan monster, hidup kami mungkin juga terancam. Tetap saja, karena melawan monster adalah bagian dari rencana sejak awal, aku menerima usulan Ain.

◇◇◇

Di dalam kereta kuda yang tertutup, Ain sedang bernyanyi. Meskipun Ain menggunakan tubuhku, dia bernyanyi dengan suara indah yang sama sekali tidak terdengar seperti suaraku, jadi Aku mendengarkan dengan gembira. Apakah ini karena kekuatan *SONG PRINCESS*? Tetap saja, bahkan sebelum Ain menjadi *SONG PRINCESS*, lagu Ain selalu membuatku bahagia.

Di luar kereta, Aku dapat mendengar percakapan yang berlangsung yang hampir membuatku mengerutkan alisku. Membiarkan orang-orang yang membicarakan hal-hal seperti itu karena mendengarkan lagu Ain entah bagaimana sangat menjengkelkan bagiku.

Seperti yang direncanakan, monster berkumpul dan pengawal mengalahkannya terus menerus untuk sementara waktu, tapi kereta kuda masih berjalan dengan aman.

Seperti yang dikatakan Ain, jika monster yang sedikit lebih kuat tidak mendekat, sepertinya kita tidak akan bisa melarikan diri.

Setelah kereta kuda bergerak, Aku tidak yakin berapa kali ini akan berhasil tetapi, gerobak berhenti sekali lagi.

Aku bertanya-tanya apakah itu monster lain lagi, tetapi situasinya tampak agak berbeda dari sebelumnya.

Saat Ain mengintip ke luar, ada monster raksasa bermata satu di sana dan orang-orang di sekitar kami terbagi menjadi orang-orang yang mencoba melarikan diri dan orang-orang yang menyerah untuk melarikan diri.

Hanya dari bentuknya saja, sepertinya cukup kuat dan melihat apa yang terjadi sekarang, sepertinya itu benar-benar kuat.

Hanya dari satu ayunan dari senjata di tangannya, orang-orang itu hancur sampai mati.

Aku bingung melihat apa yang terjadi tetapi tiba-tiba, ada yang salah dengan tubuhku.

perasaan tidak enak seperti ada sesuatu dari perutku yang sepertinya memanjat ke tenggorokanku, sesuatu yang asam keluar dari mulutku.

Kemungkinan karena Ain menutup matanya, Aku tidak bisa melihat apapun; dan jantungku berdegup sangat kencang hingga rasanya seperti akan hancur.

Saat ini, Aku menyadari kesalahanku.

Ketika Aku dikurung di ruang buku, Aku membaca beberapa cerita tentang pahlawan masa lalu yang mengalahkan musuh yang hebat dan kuat - mungkin karena job Pahlawan itu istimewa - jadi dalam pikiranku, Aku memikirkan Ain yang melindungiku sebagai makhluk yang sama seperti para pahlawan di buku yang dengan tegas melawan musuh mereka.

tapi, melihat Ain gemetar sekarang, dia lebih seperti seorang putri yang jatuh sakit setelah melihat seseorang mati untuk pertama kalinya.

Mungkin itu karena Ain sangat baik sehingga dia merasakan sesuatu bahkan jika orang lain sekarat tidak ada hubungan dengannya.

Meski begitu, Ain berdiri kembali tanpa mengeluh, dia tidak perlu dia memaksakan diri sejauh ini. Tidak, ini adalah saat dimana aku harus membalas Ain.

Pertama-tama, Ain tidak berdaya dalam pertempuran.

c"Ain, lindungi aku, oke?"

Setelah mengatakan itu, Aku mengambil kembali kendali tubuh. Mungkin terlihat payah untuk meminta Ain untuk melindungiku setelah begitu percaya diri, tapi itu karena jika Ain ada di sana untuk melindungiku, aku yakin aku bisa melakukan apa saja.

Keluar dari kereta, sudah tidak ada lagi orang yang bergerak yang tersisa dan raksasa itu mulai menghancurkan kereta lainnya.

Raksasa itu mengarahkan matanya yang besar ke arahku, mungkin karena aku satu-satunya target bergerak yang tersisa.

Hanya melihat tingginya, sepertinya tiga kali lipat ukuranku. melawannya mungkin akan membunuhku. Lagipula, Aku belum pernah bertarung sebelumnya dan, Aku bahkan belum pernah berolahraga dengan benar sebelumnya.

tapi, Ain melindungiku. Bahkan jika serangannya mungkin akan melukaiku dengan parah, aku yakin pelindung Ain sepertinya akan mampu menahannya.

Untuk saat ini, Aku akan mencoba melihat seberapa banyak yang dapat Aku lakukan.

Tapi setelah menguatkan diriku dan menyerangnya dengan sihirku, serangan bertenaga penuhku hanya membakar kulitnya.

Untuk beberapa alasan, Aku merasa ada sesuatu yang tidak pada tempatnya. jobku adalah *DANCE PRINCESS*. Bahkan selama pertarungan ini, apa yang Aku lakukan tidak terasa berbeda dari biasanya Aku menari. Hanya saja ada penontonnya sekarang dan Aku hanya mencampurkan beberapa sihir saja.

Tepat ketika Aku bingung dengan apa yang harus Aku lakukan, Ain bertanya apakah kami harus melarikan diri.

Aku setuju dengan itu, tetapi setelah mendengar suara Ain, Aku menyadari apa yang sebenarnya menyebabkan ketidaknyamanan Aku. Meskipun Aku menari, Ain sama sekali tidak bernyanyi.

*SONG PRINCESS* Ain mempengaruhi apa pun yang bisa "mendengar suaranya"; dan karena aku satu-satunya yang bisa mendengar suara Ain sekarang, seharusnya hanya berpengaruh padaku.

lagipula, menari tanpa lagu Ain agak terasa sangat tidak memuaskan bagiku.

Dan mungkin Ain juga menyadari fakta tentang *SONG PRINCESS*, karena suara nyanyiannya segera mulai bergema di kepalaku.

Itu adalah lagu yang sangat intens, tidak seperti ain biasanya. Seperti biasa, Aku tidak mengerti apa artinya tetapi Aku merasakan semangatku meningkat.

Aku hanya menari mengikuti irama lagu. Aku hanya mengulangi apa yang telah Aku lakukan seribu kali dan hanya menari seperti yang Aku lakukan setiap hari.

Tetap saja, hari ini jauh lebih memuaskan daripada saat-saat lain aku menari mengikuti lagu Ain. Apakah ini yang dimaksud dengan perasaan yang terhubung dengan sempurna ?

Dan pada saat lagu itu berakhir, semuanya juga berakhir.

Agak arogan jika Aku sendiri yang mengatakannya, tetapi sejak Ain mulai bernyanyi, Aku merasa monster itu bukan tandinganku.

Mungkin itu bukan hanya dari efek penguatan *SONG PRINCES*S, tapi juga karena kita telah memenuhi persyaratan untuk *DANCE PRINCESS* untuk bertarung dengan kekuatan penuh.

Ain mengatakan itu masih terlalu berlebihan, tapi menurutku tidak begitu. Lagipula, selama ini, aku sudah menari mengikuti suara lagu Ain.

Aku ingin beristirahat setelah melawan monster untuk pertama kalinya. Tapi karena menurut Ain, monster lain mungkin tertarik pada bau darah, Aku perlu bertahan sebentar lagi.

Aku hanya perlu membakar dan mengubur raksasa itu, jadi menggunakan sihir akan segera mengakhirinya.

Tapi saat aku akan membakarnya, Ain menghentikanku.

Sepertinya ada kekuatan sihir yang terkumpul di sekitar jantung raksasa itu, jadi Ain ingin memeriksanya. Aku tidak benar-benar merasakan apa-apa, tapi kemampuan deteksiku tidak sebanding dengan Ain, jadi Aku tidak keberatan jika ada sesuatu yang ingin dicari Ain.

Dari rongsokan kereta kuda, kami mengambil pisau dan beberapa hal yang mungkin diperlukan mulai sekarang, dan kemudian menusuk pisau itu ke dada raksasa itu. Kemudian dari dalam, Aku melihat sebuah bola yang sepertinya sulit dibawa dengan satu tangan. Dan ketika Aku memegangnya, Aku juga menyadari bahwa itu adalah segumpal kekuatan *MAGIC*.

Ketika Aku bertanya-tanya apa itu, Aku menyadari bahwa itu adalah batu MAGIC. Aku benar-benar lupa tentang itu, tapi itu pasti sesuatu yang juga digunakan saat melakukan *SORCERY* atau *MAGIC*.

Aku tahu itu sebagai informasi, tetapi melihat hal yang nyata benar-benar mengejutkanku.

Aku memuji Ain karena mengingat bahwa batu *MAGIC* diambil dari monster. Tapi aku penasaran mengapa Ain tampaknya menunjukkan perasaan campur aduk tentang hal itu?

Sepertinya buruk untuk bertanya lebih lanjut, jadi Aku memutuskan untuk berurusan dengan raksasa itu saja untuk saat ini.

Di masa sekarang, ilmu sihir sangat berguna. Pada saat yang sama, Aku akhirnya memperhatikan sesuatu.

c"hei, Ain. Mungkinkah daripada menggunakan pisau, kita bisa saja menggunakan sihir untuk mengeluarkan batu *MAGIC*?"

a"Ah ...... T -Tapi, tetap saja, kita mungkin perlu menggunakan pisau di masa depan ...... Tidak, um ...... Aku sangat menyesal karena keputusanku yang terburu-buru membuat kita membuang-buang tenaga untuk mencari pisau ini."

Aku hanya meminta konfirmasi tetapi tampaknya itu adalah kesalahan yang memalukan bagi Ain.

Meskipun Ain menjawab dengan cepat seperti dia mencoba untuk menutupinya; di bagian terakhir, suaranya tiba-tiba menyusut dengan cepat.

Aku memang berpikir bahwa itu tidak biasa bagi Ain untuk membuat kesalahan mendasar seperti ini, tapi melihat respon lembut Ain sekarang membangkitkan sesuatu di dalam diriku.

Mungkin karena Aku melihat bagian yang rapuh dari diri Ain sebelum melawan raksasa itu juga, tapi Aku merasakan dorongan untuk melindungi Ain yang malu dan lembut seperti ini.

Di saat yang sama, Aku ingin terus melihat Ain seperti ini selamanya.

Perasaan apa ini!?

Aku tidak tahu bagaimana Ain akan terlihat, tapi Aku yakin jika dia memiliki tubuh, wajahnya akan menjadi merah.

Seperti apakah itu, bagimana?

Apakah ini mungkin perasaan saat melihat sesuatu yang imut? Apakah ini perasaan melihat sesuatu yang menggemaskan?

Entah bagaimana, rasanya seperti itu pasti cocok.

Meskipun Ain merasa gelisah, Aku berpikir bahwa Ain yang seperti ini membuatnya lebih manis, itu membuatnya lebih menggemaskan. Aku seorang gadis yang buruk.

Tetap saja, Aku tidak ingin membuat Ain sedih.

Aku tidak benar-benar ingin melihatnya benar-benar cemas. Aku hanya ingin mengganggu Ain agar dia tidak merasa tidak nyaman saja.

Gadis nakal, gadis nakal.

Aku benar-benar tidak bisa membiarkan Ain mengetahui perasaanku ini.

Karena itulah Aku segera mengganti topik. Aku merasa kasihan pada Ain, tetapi perasaan bahwa Aku mendapatkan sesuatu yang berharga membuatku sedikit bahagia.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] FARO : O~ Api

[2] SOFTBALL : bola mirip dengan baseball/kasti.

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya